

Pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik sekolah dasar di Kecamatan Laweyan

Fauziah Nugraheni^{1*}, Riyadi², and Roy Ardiansyah²

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*fauziah_nu30@student.uns.ac.id

Abstract. This study aims to determine whether there is a positive and significant influence of extracurricular scouting on the discipline of elementary school students in the Laweyan Sub-district. This study uses a quantitative method with an associative form of causal relationship. The population in the study were all fourth-grade students in Laweyan Sub-district in the 2022/2023 school year. The sample in this study were some fourth-grade students of public elementary schools in Laweyan Sub-district in the 2022/2023 school year, consisting of fourth-grade students of SDN Mangkubumen Lor No. 15 Surakarta, SDN Bratan 3, SDN Bratan 2 with a total of 61 students. The data collection technique uses a Likert scale questionnaire with closed statements. The instrument validity test uses content validity with the Gregory formula and the reliability test uses the Cronbach Alpha formula. The hypothesis testing technique used in this research is simple regression analysis which includes correlation analysis, significance test, and coefficient of determination. The results of the significance test obtained the results of $t_{count} > t_{table}$ with the percentage of the influence of extracurricular scouting on the discipline of elementary school students in Laweyan Sub-district is 40.3% meanwhile 59.7% is influenced by other factors not examined in this study. This study concludes that there is a positive and significant influence between extracurricular scouting on student discipline in Laweyan Sub-district.

Keyword: Extracurricular Scouting, Student Discipline

1. Pendahuluan

Berdasarkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat 18 nilai dalam pendidikan karakter antara lain: bersifat religi, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, patriotisme, menghargai prestasi, kemampuan berkomunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial [1]. Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan terutama di lingkungan sekolah adalah disiplin [2]. Kedisiplinan merupakan aspek afektif yang dilatih dengan bimbingan dan perhatian bertahap dan terus-menerus. Kedisiplinan diartikan sebagai kesadaran individu terhadap tugas/kewajiban/dan aturan yang nampak pada perilaku individu dan bagaimana mengendalikan serta mengarahkan diri sesuai aturan yang berlaku di lingkungannya [3]. Tujuan dari disiplin yaitu untuk mendukung anak dalam mengembangkan pengendalian diri, bukan memaksa mereka mendengarkan serta menuruti perintah dari orang dewasa [4]. Kedisiplinan diyakini mempunyai pengaruh terhadap kehidupan peserta didik dalam mewujudkan cita-cita serta harapan dari peserta didik itu sendiri [5].

Namun saat ini tingkat kedisiplinan peserta didik tergolong dalam kategori yang rendah. Masalah ketidaksiplinan yang sering kali ditemukan di lingkungan sekolah yaitu terlambat masuk sekolah,

tidak menyelesaikan tugas dari guru, tidak memperhatikan saat guru sedang memberi penjelasan mengenai materi, tidak melaksanakan piket kelas, tidak memakai seragam sesuai peraturan, membuang sampah sembarangan, merusak fasilitas sekolah, mencontek teman, dan lain sebagainya [6]. Disiplin adalah cara tepat yang dapat mendukung peserta didik belajar melalui kebiasaan-kebiasaan baik yang memberikan manfaat untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar. Penanaman nilai-nilai kedisiplinan yang tidak dilakukan dengan maksimal, dapat menimbulkan berbagai tindakan menyimpang serta kurangnya dorongan bagi peserta didik agar dapat menerapkan kedisiplinan setiap hari di sekolah, misalnya pada saat istirahat peserta didik mengeluarkan baju seragam sehingga menjadi tidak rapi, kemudian tidak ada guru yang mengingatkan serta tidak ada tindakan dari pihak lain untuk memberikan pengawasan [7].

Permasalahan mengenai kedisiplinan dan ketertiban juga masih dijumpai di SDN Mangkubumen Kidul No 16 Surakarta. Dari observasi tidak terstruktur peneliti didapatkan bahwa masih terdapat peserta didik yang tidak disiplin. Ada total 23 anak selama tiga bulan yaitu pada bulan September-November 2022 (selama masa PLP), diantaranya yaitu ada 7 peserta didik yang terlambat datang ke sekolah sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan upacara bendera pada hari Senin, ada 8 anak tidak mengenakan seragam sesuai dengan aturan dari sekolah, 5 anak tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib dari sekolah, dan ada 3 anak yang beralasan izin untuk ke UKS dan tidak mengikuti pembelajaran. Kemudian ketika observasi kegiatan pembelajaran di kelas juga ditemukan ada beberapa anak yang tidak membawa perlengkapan alat tulis yang dibutuhkan. Kurangnya pembiasaan disiplin pada diri peserta didik menjadi penyebab hal-hal tersebut terjadi.

Ada dua faktor yang menjadi pengaruh dari kedisiplinan peserta didik antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri peserta didik berupa kesadaran diri peserta didik agar dapat membiasakan diri dalam kedisiplinan. Faktor eksternal bisa berasal dari keluarga, guru, dan juga pihak sekolah [8]. Salah satu faktor yang menjadi pengaruh disiplin peserta didik adalah pembiasaan diri agar dapat bersikap disiplin. Sekolah dapat menumbuhkan pembiasaan disiplin dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler. [9] berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler dengan pengelolaan yang baik dijadikan sebagai bakal guna membentuk kepribadian dari peserta didik, oleh karena itu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi yang penting untuk penanaman karakter peserta didik. Salah satu kegiatan yang dapat mendukung pendidikan kepribadian serta pembentukan kedisiplinan anak yaitu ekstrakurikuler kepramukaan. Ekstrakurikuler kepramukaan erat kaitannya dalam pembentukan karakter peserta didik [10]. Nilai-nilai kepribadian yang ada pada bidang studi dapat dikembangkan serta dibentuk dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan [11]. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik dapat mengolah sikap dan pola pikir yang akan membentuk karakternya, memiliki jati diri sebagai bekal dalam menentukan masa depannya [12].

Banyak manfaat yang positif dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, yaitu dapat meningkatkan sikap disiplin, mandiri, nasionalisme, rasa tanggung jawab, sikap sosial serta keahlian pada peserta didik. Artinya kegiatan kepramukaan menjadi salah satu proses terbentuknya kedisiplinan dari peserta didik [13]. Pramuka memiliki peran yang cukup penting selama proses terbentuknya sikap disiplin serta tanggung jawab yang sejalan dengan pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional). Oleh sebab itu, penelitian mengenai pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik penting dilakukan guna membantu peneliti, guru, serta Pembina pramuka di sekolah untuk dapat memahami pentingnya menerapkan pembiasaan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai salah satu upaya peningkatan disiplin peserta didik. Pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan di sekolah dasar pernah dilakukan oleh [14] dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kepustakaan dari penelitian terdahulu. Penelitian oleh [14] menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal melalui Google Cendekia. Penelitian lain dilakukan oleh [15] dengan subjek kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 8 Semarang. Metode yang digunakan adalah *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan di SD N di Kecamatan Laweyan sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Penelitian ini fokus pada keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan sebagai salah satu upaya

meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar di Kecamatan Laweyan”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk asosiatif hubungan kausal dimana penelitian ini mempunyai hubungan dengan sifat sebab-akibat dikarenakan pada penelitian ini terdapat variabel yang mempengaruhi atau variabel independen dan variabel yang dipengaruhi atau variabel dependen [16]. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD se-Kecamatan Laweyan Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan di SD N Mangkubumen Lor No 15 Surakarta, SD N Bratan 2, SD N Bratan 3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket bentuk *Skala Likert* dengan pernyataan yang bersifat tertutup. Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi dengan formula Gregory serta uji reliabilitas yang digunakan yaitu dengan rumus *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan juga uji linearitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

3. Hasil dan Pembahasan

Perhitungan dari data variabel ekstrakurikuler kepramukaan memperoleh hasil nilai mean yaitu 68,67; nilai median adalah 70; modus 70; serta simpangan bakunya adalah 5,66; dengan skor tertinggi yaitu 80 dan skor terendahnya yaitu 56. Dengan pengkategorian ekstrakurikuler kepramukaan peserta didik kelas IV SD Negeri di Kecamatan Laweyan yang termasuk dalam kategori rendah (24,6%) dengan jumlah peserta didik 15 anak, kategori sedang (62,3%) dengan jumlah peserta didik 38 anak, dan kategori tinggi (13,1%) dengan jumlah peserta didik 8 anak. Kemudian hasil perhitungan dari data variabel kedisiplinan peserta didik memperoleh hasil nilai mean sebesar 69,81; nilai median sebesar 71; modus sebesar 62; simpangan bakunya adalah 6,21; skor tertingginya adalah 80 serta skor terendahnya 54. Dengan pengkategorian kedisiplinan peserta didik kelas IV SD Negeri di Kecamatan Laweyan yang termasuk dalam kategori rendah (23%) dengan jumlah peserta didik 14 anak, kategori sedang (63,9%) dengan jumlah peserta didik 39 anak, dan kategori tinggi (13,1%) dengan jumlah peserta didik 8 anak. Hasil perhitungan angket ekstrakurikuler kepramukaan dan kedisiplinan peserta didik mendapatkan hasil bahwa ekstrakurikuler kepramukaan dan kedisiplinan kelas IV sekolah dasar di Kecamatan Laweyan tergolong dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah sudah cukup berjalan dengan baik, pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan yang kurang maksimal berakibat pada kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan, dapat diketahui dari hasil perhitungan angket kedisiplinan peserta didik yang tergolong dalam kategori sedang pula. Peneliti melaksanakan uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas serta uji linieritas sebelum melaksanakan uji hipotesis seperti yang sudah dijelaskan di atas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi linier sederhana yang meliputi analisis korelasi, dan uji keberartian atau uji signifikansi. Analisis regresi bertujuan guna mengetahui pengaruh variabel X (ekstrakurikuler kepramukaan) terhadap variabel Y (kedisiplinan peserta didik). Hasil perhitungan uji regresi linier sederhana didapatkan nilai konstan pada penelitian ini adalah 21,986 sedangkan untuk koefisien garis regresinya adalah 0,697. Dengan demikian persamaan regresi pada penelitian ini dapat dituliskan $\hat{Y} = 21,986 + 0,697X$.

Table 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	21.986	7.610		2.889	.005
	Ekstrakurikuler	.697	.110	.635	6.307	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis regresi sederhana dan nilai 0,697 adalah perubahan garis regresinya, dimana setiap satu satuan dari nilai X akan diikuti oleh perubahan dari nilai Y sebesar 0,697. Maksudnya ialah setiap nilai ekstrakurikuler kepramukaan mengalami kenaikan 1 unit akan diikuti kenaikan nilai dari kedisiplinan sebanyak 0,697 dengan anggapan ekstrakurikuler kepramukaan bersifat tetap.

Hasil perhitungan koefisien korelasi ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik menunjukkan bahwa antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik mempunyai korelasi dengan derajat korelasi yang tergolong dalam hubungan yang kuat dengan bentuk hubungan positif. Artinya semakin tinggi atau semakin aktif peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan maka kedisiplinan peserta didik akan semakin tinggi juga. Begitu pun sebaliknya, semakin pasif peserta didik mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan maka akan semakin rendah pula kedisiplinan peserta didik.

Table 2. Hasil Analisis Korelasi

		Ekstrakurikuler	Kedisiplinan
Ekstrakurikuler	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis korelasi yang memperoleh hasil nilai koefisien korelasi antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik memperoleh hasil sebesar 0,635 dengan bentuk hubungan positif dan termasuk dalam korelasi kuat.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian atau uji signifikansi pada koefisien regresi dan juga koefisien korelasi dengan uji t. Hasil dari uji signifikansi yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil t hitung > t tabel yang artinya koefisien regresi dan koefisien korelasi berarti atau signifikan. Sehingga diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Adanya pengaruh yang positif dapat diartikan apabila tingkat ekstrakurikuler kepramukaan mengalami perubahan maka kedisiplinan peserta didik kemungkinan juga akan mengalami perubahan. Berdasarkan perhitungan analisis nilai koefisien determinasi didapatkan hasil bahwa ekstrakurikuler kepramukaan memberikan kontribusi atau dampak terhadap kedisiplinan peserta didik sebesar 40,3% sedangkan 59,7% dipengaruhi faktor yang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar behavioristik yang dikemukakan Ivan Pavlov yaitu teori *classical conditioning* (pengkondisian atau persyaratan klasik). Pavlov menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan dengan adanya syarat (*conditions*) yang dapat memunculkan reaksi (*response*) [17]. Berdasarkan *classical conditioning theory* Pavlov, yang paling penting selama proses belajar yaitu adanya latihan terus menerus atau pembiasaan. Pavlov mengatakan tidak ada kejadian otomatis dalam belajar. Semua perilaku manusia merupakan hasil dari latihan atau kebiasaan dalam menyikapi kondisi kehidupan tertentu. Belajar adalah pembentukan hubungan antara respon dan stimulus dengan reflektif [17]. Perlakuan yang dilaksanakan berulang dapat menghasilkan sebuah kebiasaan, sebab pengertian dari kebiasaan yaitu perilaku yang di ulang. Pengulangan tersebut dapat mendukung proses penanaman konsep, informasi, fakta, pemahaman, serta pemikiran ke dalam memori peserta didik [18].

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, perhitungan angket memperoleh hasil ekstrakurikuler kepramukaan dan kedisiplinan kelas IV sekolah dasar di Kecamatan Laweyan tergolong dalam kategori sedang yang dapat diartikan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah sudah cukup berjalan dengan baik, pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan yang kurang maksimal berakibat pada kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan, dapat diketahui dari hasil perhitungan angket kedisiplinan peserta didik yang juga tergolong kedalam kategori sedang. Peserta didik yang terbiasa aktif mengikuti kegiatan wajib ekstrakurikuler kepramukaan, menggunakan seragam atribut

lengkap saat pramuka serta datang tepat waktu saat kegiatan pramuka dan diberikan apresiasi atau pujian cenderung memiliki kedisiplinan yang baik pula.

Disiplin adalah perilaku taat peraturan yang didapat melalui suatu pembinaan dan juga pembiasaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu pembiasaan diri untuk bersikap disiplin. [19] menjelaskan bahwa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan dengan hasil kognitif dan sosioemosional peserta didik. Oleh karena itu penanaman kedisiplinan dengan pembiasaan di sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka. Kepramukaan ialah proses pendidikan ekstrakurikuler yang menggembirakan dan menarik untuk anak-anak, dibawah pengawasan seorang Pembina pramuka [9]. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yang berpendapat bahwa pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan pribadi, intelektual, dan fisik anak menuju kesempurnaan serta kesesuaian dengan dunianya. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia dengan utuh untuk mencapai kemerdekaan lahir dan batin [20]. Menanamkan pembiasaan disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik dari peserta didik dapat mempengaruhi dan menambah kedisiplinan dari peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik sekolah dasar di Kecamatan Laweyan. Tingkat korelasi ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik tergolong dalam korelasi kuat dengan bentuk hubungan positif. Artinya ekstrakurikuler kepramukaan dan kedisiplinan peserta didik mempunyai hubungan kuat. Sedangkan hubungan positif dapat diartikan semakin tinggi variabel ekstrakurikuler kepramukaan maka semakin tinggi juga kedisiplinan peserta didik atau semakin rendah nilai kepramukaan semakin rendah juga kedisiplinan peserta didik. Sebesar 40,3% sumbangan pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik sedangkan 59,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji pada penelitian ini. Penelitian ini bukan hanya dilakukan guna mengkonfirmasi penelitian terdahulu, tetapi juga dapat memfasilitasi berbagai penelitian yang terkait sehingga lebih koheren. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang membuktikan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan atas hipotesis yang diuji sehingga kebenarannya dapat diterima. Implikasi praktis pada penelitian ini adalah melalui penelitian ini dapat memberi informasi mengenai untuk dapat meningkatkan pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik diperlukan adanya suatu pengembangan ekstrakurikuler kepramukaan agar dapat memberikan kontribusi secara positif dalam pendidikan diantaranya seperti peserta didik dapat menggunakan waktu agar lebih efektif, menaati aturan, peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar, serta suka bermusyawarah.

5. Referensi

- [1] K. Adji 2019 Instrumen penilaian kedisiplinan siswa sekolah menengah kejuruan *Assess. Res. Educ.* **1**(1) 1–10
- [2] F. S. Ramadhani, J. Indrastoeti, and S. Poerwanti 2022 Analisis kedisiplinan belajar pada peserta didik kelas iv sekolah dasar *Didakt. Dwija Indria* **10**(449) 13–18
- [3] S. R. Rasyid, H. Mahfud, and Matsuri 2022 Analisis Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Selama Pandemi pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar *J. Pendidik. Dasar* **10**(1) 45–50
- [4] A. Nugroho 2020 Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah **3**(2) 90–100
- [5] M. Misnawati, N. Rusmana, and E. S. Yudha 2022 Tingkat Sikap Disiplin Peserta Didik Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Jenis Kelamin *Psychocentrum Rev.* **4**(1) 118–124
- [6] V. Tarsan, H. Saman, A. Helmon, and V. Sumardi 2023 Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar *J. Literasi Pendidik. Dasar* **3**(1) 14–29, 2023
- [7] F. Annisa 2019 Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar *Perspekt. Pendidik. dan Kegur.* **10**(1) 69–74
- [8] A. N. P. Perwira, S. Fitriana, and Mujiyono 2022 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Brebes *J. Pendidik. dan Konseling* **4**(4) 1349–1358

- [9] S. Supiana, A. H. Hermawan, and A. Wahyuni 2019 Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *J. Isema Islam. Educ. Manag.* **4**(2) 193–208
- [10] S. Rahmayani and Z. H. Ramadan 2021 Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa *Mimb. PGSD Undiksha* **9**(3) 475–480
- [11] D. N. Izzah, C. Huda, and I. Listyarini 2023 Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa SD Negeri Kalicari 01 Semarang *J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri* **9**(3) 520–531
- [12] A. R. Anshori, S. Marmoah, and Suharno 2022 Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar *Didakt. Dwija Indria* **9**(2) 100–103
- [13] R. W. Ningrum, E. A. Ismaya, and N. Fajrie 2020 Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka *J. Prakarsa Paedagog.* **3**(1) 105-107
- [14] S. I. Pratiwi 2020 Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* **2**(1) 62–70
- [15] A. Rahman and D. Anggrianti 2020 Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Disiplin Siswa (Study Expost Facto) *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* **1**(1) 16–26
- [16] Sugiyono 2013 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D *ALFABETA, CV.*
- [17] Hamruni, I. A. Syaddad, Zakiah, and D. I. I. Putri 2021 Teori Belajar Behaviorisme dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya *Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- [18] M. Mukta 2019 Pendidikan Behavioristik dan Aktualisasinya *Tabyin J. Pendidik. Islam* **1**(1) 14–30
- [19] W. Carbonaro and E. Maloney 2019 Extracurricular Activities and Student Outcomes in Elementary and Middle School: Causal Effects or Self-selection *Socius* **5**(1) 1-17
- [20] N. Febriyanti 2021 Implementasi konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara *J. Pendidik. Tambusai* **5**(1) 1631–1638
- [21] W. A. Laksono Febi 2018 Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa *Joyf. Learn. J.* **7**(1) 70–78